

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dari bab I hingga bab IV mengenai Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BUMN di Bandung Barat, maka peneliti menarik kesimpulan seperti berikut:

1. Kualitas Kompetensi sumber daya manusia pada bank BUMN berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, apabila kualitas kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Kegagalan pelaporan keuangan dapat terjadi karena sumber daya manusia tidak dalam kondisi terbaiknya. Hal ini sesuai yang telah ditemukan bahwa sumber daya manusia kekurangan pengembangan diri dan penguasaan teknologi dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu hal ini sesuai dengan indikator pengembangan diri dan indikator penguasaan teknologi yang masih rendah karena SDM belum optimal.
2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan bank BUMN. Artinya jika efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan juga akan menjadi lebih baik. Pelaporan keuangan yang kurang lancar dapat terjadi karena sistem informasi akuntansi yang tidak memadai. Hal ini sesuai dengan penemuan fenomena dimana kualitas pelayanan sistem informasi akuntansi menjadi masalah dan membahayakan (*Red flag*) karena

akuntansi tidak dapat diaplikasikan dengan baik. Oleh karena itu hal ini termasuk kepada indikator kualitas pelayanan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Kualitas Kompetensi Sumber Daya dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh yang terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BUMN, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. Pada variable Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia khususnya indikator pengembangan diri untuk lebih ditingkatkan lagi dengan cara menambah kemampuan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, mengembangkan ide, dan belajar dari berbagai sumber sesuai bidang supaya dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas. Selain indikator pengembangan diri perlunya indikator penguasaan teknologi dimana kemampuan dalam menguasai teknologi dalam proses pekerjaan yang dimiliki Sumber Daya Manusia yang dijunjung tinggi terhadap proses pekerjaan yang diwujudkan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia berdampak terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan menjadi lebih baik.
2. Pada variable Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi khususnya indikator kualitas pelayanan perlu adanya peningkatan layanan sistem informasi akuntansi yang dapat diaplikasikan dengan baik, sesuai dengan infrastruktur dalam pengoperasiannya sistem informasi

akuntansi yang dihasilkan Perusahaan tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Sehingga penggunaan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menjadi lebih baik terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pada variable Kualitas Laporan Keuangan khususnya indikator Relevan dan Indikator keandalan perlunya peningkatan perbaikan Sistem Informasi Akuntansi dan pemahaman standar akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan yang lebih berkualitas dan akurat.

### **5.2.2 Saran Akademis**

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi perkembangan ilmu akuntansi terkait dengan Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan aplikasi *Sem Pls* untuk penelitian yang menghitung data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner karena lebih simple dan Insya Allah lebih mudah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variable baru supaya penelitian lebih luas dalam mengukur kualitas laporan keuangan. Apabila akan menggunakan judul yang sama diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan indikator, tempat penelitian yang berbeda.